

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK KONVENSIIONAL BUKU 4 DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Strata Satu (S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Padang*



**OLEH:**

**SANDI FITRA YUSUF**  
**BP/NIM : 2016/16060057**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

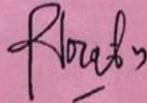
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI  
PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK KONVENSIONAL BUKU 4 DI INDONESIA

Nama : Sandi Fitra Yusuf  
TM/NIM : 2016 / 16060057  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

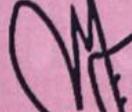


Melti Roza Adry, SE., ME

NIP.19830505 200604 2 001

Disetujui oleh:

Pembimbing



Mike Briantia E., MM

NIP.19840129 200412 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Ilmu Ekonomi*

*Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK KONVENSIONAL BUKU 4 DI INDONESIA**

Nama : Sandi Fitra Yusuf

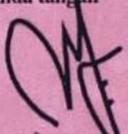
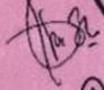
TM/NIM : 2016/16060057

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2021

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1	Ketua	Mike Triani, S.E, M.M	1. 
2	Anggota	Doni Satria, S.E, M.S.E	2. 
3	Anggota	Yollit Permata Sari, S.E, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sandi Fitra Yusuf  
Nim / Tahun Masuk : 16060057 / 2016  
Tempat / Tanggal Lahir : Batusangkar, 04 Desember 1997  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Tanjung Bonai Aur, Kec. Sumpur Kudus,  
Kab. Sijunjung  
No. HP / Telepon : 082364213595  
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi  
Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional  
BUKU 4 di Indonesia

Dengan inin menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak ada karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan secara eksplisit yang dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh dari karya tulis / skrpsi ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2021



Sandi Fitra Yusuf  
NIM. 16060057

## ABSTRAK

**Sandi Fitra Yusuf (16060057) :**      **Pengaruh      Variabel      Makroekonomi  
Terhadap Profitabilitas      Bank      Konvensional  
BUKU 4 di Indonesia**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa (1) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia, (2) Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia, (3) Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel dari tahun 2010 sampai tahun 2019 pada 7 buah bank konvensional dengan kategori BUKU 4 di Indonesia, yaitu BRI, BCA, BNI, CIMB Niaga, Danamon, Mandiri, Panin. Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia, adanya pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara Inflasi dengan Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia, dan adanya pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara Suku Bunga Bank Indonesia dengan Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia dan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, ROA*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia, dan taufik-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Allah SWT sehingga kendala - kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Ibu Mike Triani, SE.,MM selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran - saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Teristimewa kepada kedua Orang Tua dan adik-adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat dan motivasi yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas - fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Mike Triani, S.E, M.E, bapak Doni Satria, S.E, M.S.E selaku Dosen Penguji (1) dan Ibu Yolit Permata Sari, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji (2) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Kak Asma Lidya, Amd (Kak Lid) yang telah membantu dalam proses administrasi, memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan - rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2016 yang telah sama-sama berjuang sejak awal hingga sekarang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Kepada abag Joni, Kak Nia, uda Diki yang selalu membeagikan pengalaman disemua bidang dan membimbing penulis dari awal bimbel sampai saat sekarang penulis telah selesai menamatkan bangku perguruan tinggi.terimakasih juga untuk Nifta yang selalu bisa membantu dalam penyelasan skripsi ini.
10. Teman-teman di Ota lapau yang selalu bisa menjadikan suasana apapun menjadi bahan

candaan., semoga kita sama-sama sukses dalam menggapai mimpi kita masing-masing.

11. Teman-teman seperjuangan di grup Hasrat Terselubung+ yang saling menyemangati dan tempat berkonsultasi dalam perskripsian.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, Mei 2021

Penulis,

Sandi Fitra Yusuf

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Signaling Theory .....	11
2. Konsep Bank .....	11
a. Pengertian Bank .....	11
b. Tujuan dan Fungsi Bank .....	12
c. Peran Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.....	13
d. Jenis-jenis Bank.....	15
3. Profitabilitas .....	17
4. ROA .....	18
5. ROE.....	19
6. NIM.....	20
7. Variabel Makroekonomi .....	21
a. Pertumbuhan Ekonomi.....	22
b. Inflasi.....	23
c. Suku Bunga Bank Indonesia .....	24
8. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan .....	25
9. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan.....	26
10. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas Perbankan .....	27

B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Metode Analisis.....	38
G. Uji Asumsi Klasik Data Panel.....	42
H. Uji Signifikansi.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	47
a. Keadaan Geografis Indonesia.....	47
b. Keadaan Perbankan Indonesia .....	48
2. Analisis Deskriptif Variabel.....	49
a. Tingkat Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia .....	49
b. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .....	55
c. Tingkat Inflasi di Indonesia.....	55
d. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia.....	58
3. Analisis Induktif.....	59
a. Analisis Regresi Panel.....	59
b. Pemilihan Model Regresi Panel .....	60
c. Hasil Estimasi Regresi .....	62
d. Pengujian Hipotesis.....	64
B. Pembahasan.....	66
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia.....	66
2. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia .....	67
3. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tingkat ROA Bank Konvensional BUKU 4 2010-2019 .....	4
Tabel 4.1 Tingkat Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia .....	50
Tabel 4.2 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2010-2019 .....	55
Tabel 4.3 Tingkat Inflasi Indonesia tahun 2010-2019 .....	57
Tabel 4.4 Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia tahun 2020-2019 .....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	61
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 .....	5
Gambar 1.2 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2010-2019 .....	6
Gambar 1.3 Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2020-2019 .....	7
Gambar 2.1 kerangka Konseptual .....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran sangat penting bagi perkembangan perekonomian suatu Negara. Kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki dana lebih dan memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu Negara, khususnya bagi pertumbuhan ekonomi di suatu Negara, tak terkecuali Indonesia, perbankan merupakan penghubung bagi pembiayaan pada sektor riil, dalam rangka menciptakan keadaan usaha maupun investasi demi terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat. Disinilah peran perbankan sebagai motor penggerak ekonomi nasional, maka penting bagi kita melihat dan memastikan tingkat profitabilitas perbankan yang ada di Indonesia guna memastikan kesehatan perbankan. Sehingga bisa diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesehatan perbankan di Indonesia.

Seperti pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK/(2016) tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, OJK mewajibkan bank umum melakukan penilaian tingkat kesehatan bank baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan menggunakan pendekatan risiko, faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari Profil Risiko (Risk Profile), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas / profitabilitas (Earnings), dan permodalan (Capital).

Dapat dilihat dari peraturan OJK tersebut bahwa Profitabilitas adalah salah satu unsur utama yang dinilai dalam penentuan tingkat kesehatan bank dan salah satu indikator yang

umum digunakan dalam pengukuran profitabilitas sebuah bank adalah rasio Return On Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimilikinya. Disamping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling objektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan perbankan. (Riyanto, 1995)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Menurut (Sudana, 2011) Profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”. ada dua faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank meliputi produk pembiayaan bank, performance financing, kualitas asset dan modal. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank meliputi struktur pasar, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan tingkat pertumbuhan pasar.

Tingkat profitabilitas pada penelitian ini akan diukur menggunakan rasio keuangan Return On Asset (ROA), karena ROA memfokuskan pada kemampuan perusahaan perbankan untuk memperoleh profit dalam operasi perusahaan perbankan secara keseluruhan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, digunakan penilaian ROA karena nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Perbankan dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya sehingga memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut dapat digunakan

untuk membayar segala jenis biaya operasional. Selain untuk menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, keuntungan yang diperoleh juga dapat digunakan untuk berinvestasi dalam bentuk ekspansi perusahaan dan lain-lain. Pada penelitian ini akan melihat faktor dari sisi eksternal yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan, dan yang menjadi faktor eksternal yaitu variabel makroekonomi, karena faktor makroekonomi akan mempengaruhi semua perusahaan termasuk perusahaan perbankan, berbeda dengan faktor internal perbankan yang berbeda pada setiap bankannya. Variabel makroekonomi yang digunakan yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan suku bunga bank Indonesia (BI Rate), dimana bank yang menjadi fokus pada penelitian ini terdiri dari tujuh buah bank yang termasuk dalam kategori BUKU 4, yang pertama Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Danamon, Bank Panin dan Bank CIMB Niaga. Bank BUKU 4 yaitu pengelompokan bank yang memiliki modal inti Rp 30 triliun atau lebih, dan bank BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam rupiah dan valuta asing dan juga melakukan penyertaan sebesar 35% pada lembaga keuangan dalam dan luar negeri dan bank BUKU 4 ini adalah bank yang terbesar dan memiliki jangkauan terluas untuk masyarakat di Indonesia. Waktu penelitian dimulai dari tahun 2010 hingga tahun 2019.

**Tabel 1.1**

**Tingkat ROA Bank BUKU 4 Tahun 2010-2019 (%)**

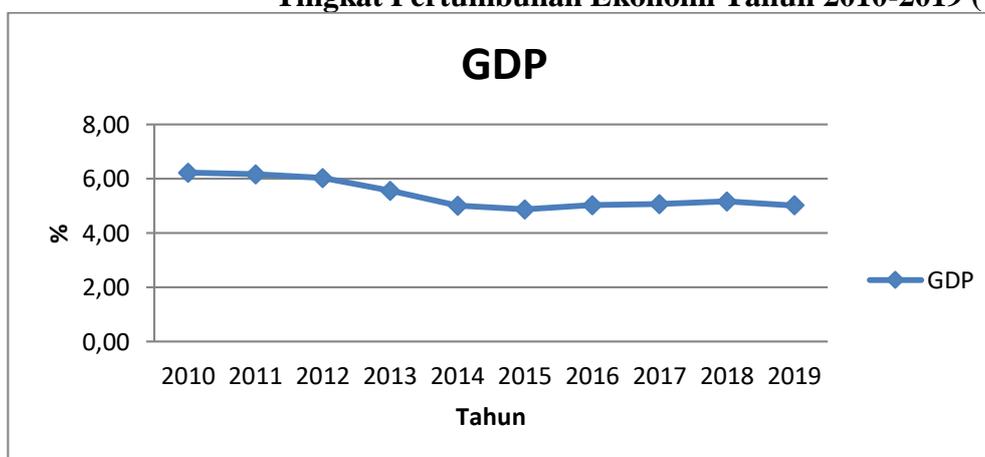
TAHUN	BNI	BCA	MANDIRI	BRI	CIMB NIAGA	PANIN	DANAMON
2010	1.69	2.61	2.08	2.84	1.78	1.33	2.52
2011	2.00	2.83	2.30	3.21	1.90	1.65	2.43
2012	2.11	2.65	2.52	3.39	2.15	1.53	2.64
2013	2.34	2.87	2.57	3.41	1.96	1.50	2.26
2014	2.60	2.99	2.51	3.02	1.01	1.50	1.37

2015	1.80	3.17	2.32	2.89	0.18	0.86	1.31
2016	1.89	3.05	1.41	2.61	0.86	1.26	1.6
2017	1.94	3.11	1.91	2.58	1.12	0.94	2.15
2018	1.87	3.13	2.15	2.5	1.31	1.54	2.2
2019	1.83	3.11	2.16	2.34	1.33	1.66	2.19

*Sumber : Laporan Tahunan Bank (Data diolah)*

Pada tabel 1.1 dapat kita lihat tingkat ROA bank BUKU 4 dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, terdapat tujuh buah bank yang termasuk dalam BUKU 4 diantaranya BNI, BCA, Mandiri, BRI, CIMB Niaga, Panin, Danamon. selama sepuluh tahun terakhir Bank BCA memiliki rata-rata perolehan ROA tertinggi, tingkat ROA tertinggi diperoleh bank BCA pada tahun 2015 pada angka 3,17% Sedangkan Bank CIMB Niaga memiliki rata-rata ROA terendah selama sepuluh tahun terakhir. tingkat ROA terendah diperoleh oleh bank CIMB Niaga pada tahun 2015 diangka 0,15%. Perkembangan ROA BUKU 4 dapat kita lihat selama sepuluh tahun selalu berfluktuatif dari tahun ke tahun. Keberhasilan suatu perbankan tentu tidak hanya karena faktor-faktor yang berasal dari internal bank itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu perbankan tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi yang berasal dari luar bank itu sendiri diataranya yaitu faktor dari Petumbuhan Ekonomi.

**Gambar 1.1**  
**Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2019 (%)**



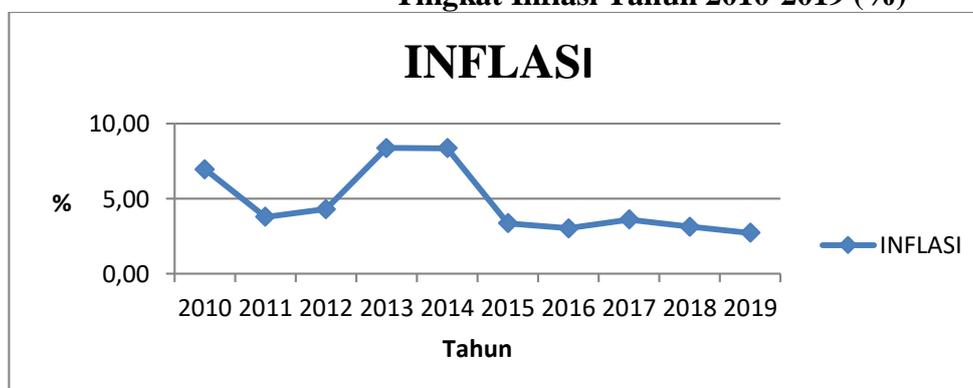
*Sumber: World Bank (2020)*

Dapat kita lihat pada gambar 1.1 bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2010 cenderung menurun, terbukti pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan ekonomi berada pada angka 6,22%, terus menurun hingga tahun 2015 ke angka 4,88%, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia terendah pada tahun 2015 diduga disebabkan oleh anjloknya konsumsi rumah tangga yang disebabkan oleh kenaikan harga pangan sehingga masyarakat mengurangi belanjanya. pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mulai mengalami peningkatan ke angka 5.03%, dan secara berangsur tumbuh hingga tahun 2018.

Kondisi pertumbuhan ekonomi pada suatu Negara dapat meningkatkan pendapatan penduduknya, yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi penduduk di Negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu indikator makroekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan, ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat akan memiliki kemampuan untuk menabung. Hal inilah yang akan mempengaruhi profitabilitas pada bank.

Tidak hanya pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah tingkat inflasi.

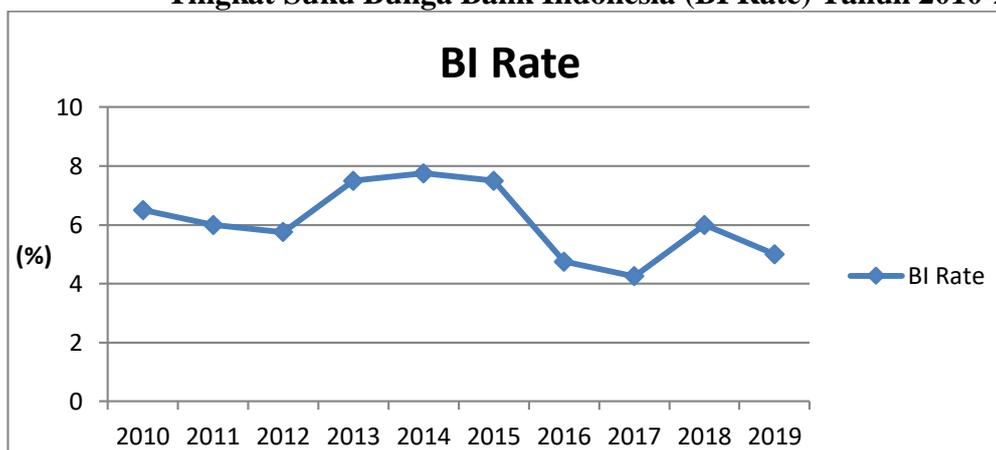
**Gambar 1.2**  
**Tingkat Inflasi Tahun 2010-2019 (%)**



*Sumber: Bank Indonesia (2020)*

Pada gambar 1.2 dapat kita lihat perkembangan tingkat inflasi yang berfluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan inflasi yang cukup signifikan dari angka 4,30% ditahun 2012 menjadi 8,38% ditahun 2013 yang diduga disebabkan oleh kenaikan harga BBM bersubsidi yang berimbas pada naiknya harga-harga lain seperti tarif angkutan, tarif listrik, harga cabai dan lainnya. Pada tahun berikutnya inflasi terus mengalami penurunan sampai tahun 2019. Menurut (Sadono sukirno 2013) peningkatan tingkat inflasi akan menyebabkan nilai rill tabungan merosot, karena masyarakat akan cenderung menarik uangnya demi mencukupi kebutuhan akibat meningkatnya harga-harga barang, hal itulah yang akan mempengaruhi profitabilitas. Selain pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi, tingkat suku bunga juga merupakan salah satu faktor yang penting untuk diteliti karena tingkat suku bunga (BI Rate) merupakan acuan bank dalam penentuan besarnya bunga acuan yang akan ditawarkan kepada masyarakat.

**Gambar 1.3**  
**Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) Tahun 2010-2019 (%)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Dari gambar 1.3 dapat kita lihat semenjak 10 tahun terakhir tingkat suku bunga selalu naik turun setiap tahunnya, tingkat suku bunga di Indonesia tertinggi pada tahun 2014 yaitu diangka 7,75% semenjak 10 tahun terakhir ini ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan tujuan

demi memastikan tekanan inflasi jangka panjang pasca kebijakan realokasi subsidi BBM yang ditempuh pemerintah akan tetap terkendali, dan tingkat BI Rate paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu diangka 4,25%. Ketika tingkat suku bunga bank meningkat maka akan mendorong minat masyarakat untuk menabung karena terjadinya kenaikan tingkat suku bunga kredit, maka akan menyebabkan beban bunga pinjaman ikut meningkat, sehingga pendapatan bunga bank yang diterima dari pinjaman ikut meningkat, ketika pendapatan bunga bank naik dan jumlah tabungan meningkat maka akan diikuti oleh meningkatkan laba yang diterima oleh bank.

Berdasarkan uraian pokok permasalahan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada identifikasi dan pembayasan masalah yang telah dilakukan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia?
2. Bagaimana tingkat inflasi mempengaruhi profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia?
3. Bagaimana tingkat suku bunga bank Indonesia mempengaruhi profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia?
4. Bagaimana pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga bank Indonesia mempengaruhi profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisa :

1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia
2. Pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia
3. Pengaruh tingkat suku bunga bank Indonesia terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia
4. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga bank Indonesia terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan dan bagi pembaca bisa menjadi penambah wawasan seputar profitabilitas bank dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan sangat berguna bagi masyarakat agar mengetahui profitabilitas suatu bank dan bisa berpedoman dalam menginvestasikan uangnya pada bank yang tepat.

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan sangat berguna bagi pemerintah untuk mempertimbangkan dalam mengambil kebijakan, khususnya kebijakan dari segi moneter atau perbankan atau sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Signaling Theory**

*Signaling theory* atau teori teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross 1977 (dalam Baiquni, 2015), teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor, masyarakat dan juga bagi orang yang membutuhkan informasi tersebut. Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang dilakukan secara sukarela oleh manajemen perusahaan. Dari informasi yang diberikan perusahaan tersebut investor, masyarakat dan stakeholder lainnya yang membutuhkan informasi dapat melihat kondisi profitabilitas perusahaan, apakah baik atau buruk. Investor, masyarakat dan stakeholder lainnya dapat melakukan pengamatan untuk menentukan apakah sinyal yang baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) dari informasi yang diberikan. Sehingga mereka dapat melakukan sikapnya terhadap informasi yang didapat.

##### **2. Konsep Bank**

###### **a. Pengertian Bank**

Menurut (Budisantosa dan Triandaru, 2006) dalam bukunya yang berjudul “Bank dan Lembaga Keuangan Lain”, menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Menurut (Kasmir,

2014) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Bank**

Menurut (Budisantosa dan Triandaru, 2006) menjelaskan fungsi bank secara umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara spesifik fungsi bank dibagi menjadi:

##### 1) Agent of Trust

Kepercayaan (*trust*) menjadi dasar utama kegiatan perbankan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kepercayaan dari masyarakat bahwa bank tidak akan menyalahgunakan uangnya menjadi dasar mereka menitipkan uangnya. Pihak bank sendiri akan mau menyalurkan dananya kepada debitur atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjaman dan debitur mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

##### 2) Agent of Development

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor riil dan moneter tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mempengaruhi dan saling berinteraksi. Kegiatan bank yang berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, distribusi, konsumsi merupakan kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

### 3) Agent of Service

Kegiatan lain bank yaitu memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat, yaitu jasa pengiriman uang, penitipan uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

### c. Peran Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Budisantoso dan Triandaru (2006) menjelaskan bank dan lembaga keuangan bukan bank mempunyai peran yang penting dalam system keuangan yaitu:

#### 1) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Bank dan lembaga keuangan bukan bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana tersebut bersumber dari pemilik dana yaitu surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan keinginan pemilik dana. Dalam hal ini bank dan lembaga keuangan bukan bank berperan sebagai pengalihan aset likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit deficit (*borrowers*).

#### 2) Transaksi (*Transaction*)

Berbagai kemudahan telah diberikan oleh bank dan lembaga keuangan bukan bank kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Dalam ekonomi modern. Transaksi barang dan jasa tidak pernah terlepas dari transaksi keuangan, baik secara langsung dalam jual beli barang jadi, maupun jual beli barang mentah dan barang setengah jadi dalam proses produksi. Produk-produk yang dikeluarkan oleh bank dan lembaga keuangan bukan bank seperti giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya

merupakan pengganti uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dananya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya yang memiliki tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai kebutuhan dan kepentingannya. Disisi lain, lembaga keuangan juga dapat memberikan fasilitas tambahan likuiditas kepada pihak-pihak yang mengalami kekurangan likuiditas. Dengan kata lain, lembaga keuangan secara bersama menyalurkan likuiditas kepada pihak yang memerlukan likuiditas. Dengan cara menyalurkan dana dari pihak yang mengalami kelebihan likuiditas.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Peranan bank dan lembaga keuangan bukan bank sebagai broker yaitu menemukan pinjaman dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Bank dan lembaga keuangan bukan bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan. Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah. Indonesia dengan pasar yang belum efisien atau adanya informasi yang tidak sempurna dan menyebabkan ekonomi biaya tinggi, sehingga Indonesia tidak dapat bersaing dalam pasar global. Lembaga perantara keuangan disini mempunyai peranan untuk menjembatani dua pihak yang saling berkepentingan untuk menyamakan informasi yang tidak sempurna.

#### **d. Jenis-jenis Bank**

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, bank umum berdasarkan kegiatan usaha, yang selanjutnya disebut BUKU, adalah pengelompokan bank berdasarkan kegiatan usaha yang disesuaikan dengan modal inti yang dimiliki. Berdasarkan modal inti, bank dikelompokkan menjadi menjadi empat BUKU yaitu:

##### 1) BUKU 1

Bank dengan modal inti kurang dari Rp 1 triliun, Bank kategori ini memiliki cakupan usaha yang terbatas, meliputi penghimpunan dan penyaluran dana dalam rupiah, e-banking dengan cakupan terbatas, penyertaan modal sementara dan perdagangan valuta asing.

##### 2) BUKU 2

Bank dengan modal inti antara Rp 1 triliun hingga Rp 5 triliun, Bank dengan kategori bisa melakukan kegiatan seperti BUKU 1 dan memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu kegiatan *treasury* terbatas, penyertaan modal pada lembaga keuangan dalam negeri sebesar 15%.

##### 3) BUKU 3

Bank dengan modal inti antara Rp 5 triliun hingga Rp 30 triliun, Bank dengan kategori ini bisa melakukan kegiatan seperti BUKU 2 dan memiliki cakupan yang lebih luas seperti dapat melakukan penyertaan modal pada lembaga keuangan di dalam negeri maupun diluar negeri di kawasan asia sebesar 25%.

#### 4) BUKU 4

Bank dengan modal inti lebih dari Rp 30 triliun, bank dengan kategori ini selain bisa melakukan kegiatan layaknya bank pada BUKU 3 juga bisa melakukan usaha yang lebih luas yang menjangkau keuangan di dalam negeri ataupun diluar negeri dengan skala internasional.

### 3. Profitabilitas

Pada perbankan, pengertian Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah bank dalam memperoleh laba atau keuntungan yang menjadi tolak ukur apakah sebuah bank mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh return yang baik dibandingkan dengan risikonya. Menurut (Kasmir, 2013) Profitabilitas rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik atau buruknya kinerja sebuah bank. Dalam menjalankan bisnisnya setiap bank akan berusaha untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar pula sebuah bank mendapatkan laba.

Profitabilitas tidak hanya bermanfaat sebatas bagi pemilik, manajemen dan karyawan bank saja, tetapi profitabilitas juga sangat bermanfaat bagi pihak luar bank, terutama bagi pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan bank tersebut. Menurut (Kasmir, 2013), menjelaskan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, bank maupun pihak luar yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

#### 4. Return on asset (ROA)

Return on asset merupakan salah satu rasio yang bisa digunakan untuk penilaian profitabilitas bank. (Dendawijaya, 2005) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam segi penggunaan asset. Secara matematis menurut Brigham dan Houston (2001) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total Aset}} \times 100\%$$

Sedangkan peringkat perolehan Return On Asset (ROA) terbagi dalam 5 kategori, semakin kecil peringkat bank, maka akan semakin bagus karena bank memiliki laba yang semakin besar. Adapun peringkat tersebut yaitu:

- a. Peringkat 1 merupakan bank dengan perolehan laba sangat tinggi, persentase ROA nya yaitu  $ROA > 1,45\%$ .

- b. Peringkat 2 merupakan bank dengan perolehan laba tinggi, dengan persentase  $1,215\% < ROA \leq 1,45\%$ .
- c. Peringkat 3 merupakan bank dengan perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROA nya  $0,999\% < ROA \leq 1,215\%$ .
- d. Peringkat 4 merupakan bank dengan perolehan laba rendah dan cenderung mengalami kerugian, persentase ROA nya  $0,765\% < ROA \leq 0,999\%$ .
- e. Peringkat 5 merupakan kategori untuk bank yang mengalami kerugian besar, dengan persentase  $ROA \leq 0,765\%$ .

### 5. Return On Equity (ROE)

Menurut (Dendawijaya, 2005) mengatakan Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. ROE merupakan indikator yang penting bagi pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan ROE berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank. Rumus mencari ROE berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011 tentang Return On Equity dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total modal inti}} \times 100\%$$

*Sumber: SEBI No. 13/24/DPNP Tahun 2011*

- a. Peringkat 1 merupakan bank dengan perolehan laba sangat tinggi, dengan persentase  $ROE > 23\%$ .
- b. Peringkat 2 merupakan bank dengan perolehan laba tinggi, persentase ROE nya yaitu  $18\% < ROE \leq 23\%$ .

- c. Peringkat 3 merupakan bank dengan perolehan laba yang cukup tinggi, persentase ROE nya  $13\% < ROE \leq 18\%$ .
- d. Peringkat 4 merupakan bank dengan perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian,  $8\% < ROE \leq 13\%$ .
- e. Peringkat lima merupakan bank yang mengalami kerugian besar, tingkat ROE  $\leq 8\%$ .

## 6. Net Interest Margin (NIM)

Menurut (Taswan, 2010) NIM adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan bunga. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011 tentang nim dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

*Sumber: SEBI No. 13/24/DPNP Tahun 2011*

- a. Peringkat 1 merupakan kategori bank yang sangat sehat dengan  $NIM > 3\%$
- b. Peringkat 2 merupakan bank yang sehat dengan  $2\% > NIM \leq 3\%$
- c. Peringkat 3 merupakan bank dengan tingkat kesehatan yang cukup  $1,5\% < NIM \leq 2\%$
- d. Peringkat 4 merupakan bank dengan tingkat kesehatan yang kurang  $1\% < NIM \leq 1,5\%$ .
- e. Peringkat 5 merupakan bank dengan tingkat kesehatan yang tidak sehat  $NIM \leq 1\%$ .

Alasan dipilihnya ROA (*Return On Asset*) sebagai rasio dari sebuah Profitabilitas bank pada penelitian ini karena rasio ROA dapat mencerminkan tingkat pengelolaan sebuah bank berdasarkan asset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba, dan laba yang dihitung merupakan total dari semua laba bersih yang diperoleh oleh sebuah bank. Sedangkan ROE (*Return On Equity*) merupakan sebuah rasio profitabilitas yang menggambarkan tingkat pengembalian dari sebuah investasi pemilik saham dalam sebuah bank. Dan rasio NIM (Net Interest Margin) merupakan sebuah rasio profitabilitas yang hanya melihat laba bank dari pendapatan bunga saja, sehingga tidak bisa mewakili seluruh laba yang didapat oleh sebuah bank. Sehingga dipilihlah rasio ROA (Return On Asset) sebagai rasio dari profitabilitas pada penelitian ini.

## **7. Variabel Makroekonomi**

Menurut (Robert S, 2009) bahwa makroekonomi adalah sebuah ilmu ekonomi yang menangani variable agregat ekonomi seperti, tingkat dan rata-rata pertumbuhan produksi nasional, angka pengangguran, suku bunga dan inflasi. Variabel makroekonomi mempunyai peran yang sangat penting bagi kinerja pada sector industry yang pada akhirnya terkait dengan sector profitabilitas perbankan, keterkaitan antara variabel makroekonomi dengan sector perbankan ini adalah fungsi bank sebagai lembaga intermediasi. Salah satu sumber pendapatan bank adalah melalui dana yang disalurkan kepada masyarakat umum dalam bentuk dana pinjaman konsumsi maupun modal kerja. Dengan adanya variabel makroekonomi maka tingkat pendapatan bank atau profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh keadaan konsumsi dan produksi di masyarakat. Pada penelitian ini mengkaji faktor-faktor dari eksternal yang bersifat makro, yaitu peristiwa yang terjadi diluar masalah internal bank, sehingga bank tidak dapat

mengendalikannya secara langsung. Pada penelitian ini kita akan membahas variable makroekonomi diantaranya yaitu:

**a. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indicator ekonomi makro yang memberikan gambaran tingkat pertumbuhan baik produksi barang dan maupun jasa di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi dihitung dengan GDP (*Gross Domestic Product*) harga konstan yang menjadi tolak ukur pada kesejahteraan, pendapatan, taraf hidup masyarakat dan perekonomian di suatu negara.

Seperti yang dikatakan (Wijaya, 1996), GDP merupakan nilai uang berdasarkan harga pasar dari semua barang-barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu. (Sukirno, 2011) berpendapat bahwa GDP adalah nilai barang atau jasa dalam suatu Negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warganegara tersebut dan warga negara asing yang ada di Negara tersebut. ketika dilihat dari sisi perbankan, GDP memiliki kaitan dengan tabungan dan kredit. karena ketika terjadi pertumbuhan ekonomi tabungan yang merupakan salah satu sumber dana pihak ketiga oleh bank akan mengalami peningkatan sebab masyarakat memiliki kelebihan uang dan memiliki kesempatan untuk menabung, begitu juga kredit ketika pertumbuha ekonomi meningkat permintaan untuk kredit untuk usaha juga akan meningkat. Secara matematis pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari GDP dapat dicari dengan rumus yaitu:

$$G_t = \frac{(GDP_t - GDP_{t-1})}{GDP_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$G_t$  = Pertumbuhan Ekonomi Tahun t

$GDP_t$  = GDP tahun t (berdasarkan harga konstan)

$GDP_{t-1}$  = GDP tahun sebelumnya

### **b. Inflasi**

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa yang terjadi jika permintaan bertambah dibandingkan penawaran barang. Besarnya tingkat inflasi yang digunakan berdasarkan IHK (Indeks Harga Konsumen). Secara teoritis penyebab timbulnya inflasi karena adanya peningkatan permintaan masyarakat akan barang dan jasa dibandingkan dengan potensi produktif perekonomian, serta terjadinya peningkatan biaya selama periode pengangguran tinggi dan penggunaan sumberdaya yang kurang aktif (Yuliadi, 2008).

Inflasi akan berdampak pada perekonomian dan juga akan mengganggu kinerja lembaga keuangan dari berbagai aspek, sehingga juga akan mempengaruhi profit perbankan dalam rentan waktu yang tidak bisa diperkirakan. Ada berbagai cara dalam pengukuran inflasi, salahsatunya yaitu menggunakan Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*). Yang artinya menghitung tingkat inflasi dengan mengukur rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat atau rumah tangga. Rumus untuk mencari Indeks Harga Konsumen yaitu :

$$In = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Dimana :

In = Inflasi

$IHK_n$  = Indeks Harga Konsumen tahun dasar

$IHK_{n-1}$  = Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

### c. Suku Bunga Bank Indonesia

BI Rate atau suku bunga bank Indonesia merupakan suku bunga acuan dalam kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan di umumkan ke publik setiap bulan pada rapat Dewan Gubernur, dan akan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Sasaran operasional kebijakan moneter dilihat pada perkembangan suku bunga pasar uang antar bank overnight (PUAB O/N). pergerakan di suku bunga PUAB diharapkan untuk dapat diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito dan pada suku bunga kredit perbankan.

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, yang berlaku sejak 19 agustus 2016, menggantikan BI Rate. Kebijakan ini diambil karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor rill. Instrumen BI 7-Day Repo Rate sebagai acuan yang baru memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, diharapkan dapat menguatkan sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga (*Reverse*) Repo Rate 7 hari sebagai acuan utama di pasar keuangan. Kedua, meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya dengan pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan. Ketiga, diharapkan dapat membentuk pasar uang yang lebih dalam,

khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di pasar uang antar bank (PUAB) untuk tenor 3 sampai dengan 12 bulan. Dengan mempertimbangkan juga faktor-faktor lain dalam perekonomian, pada umumnya bank Indonesia akan menaikkan suku bunga atau BI Rate apabila inflasi kedepan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.

### **8. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam sebuah perekonomian yang akan menyebabkan permintaan barang dan jasa yang di produksi sebuah perusahaan bertambah, pertumbuhan ekonomi juga diikuti dengan meningkatnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat dan juga permintaan kredit untuk usaha juga akan mengalami peningkatan.

Bertambahnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat akan mengakibatkan meningkatnya konsumsi dari masyarakat, dan masyarakat juga akan memiliki kesempatan untuk menabung dan akan terjadi peningkatan transaksi di dunia perbankan, inilah yang akan memberikan dampak positif bagi dunia perbankan disaat tabungan dan transaksi bertambah maka bank akan memiliki dana lebih dari pihak ketiga yang bisa dialokasikan melalui kredit, ketika kredit dan dana pihak ketiga bertambah maka Profitabilitas yang diterima oleh bank juga akan bertambah.

### **9. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Inflasi merupakan keadaan dimana harga-harga naik secara umum, ketika inflasi terjadi tetapi tidak terkendali maka akan mengganggu perbankan dalam pengumpulan dana yang bersumber dari masyarakat. Sebab pada saat terjadinya inflasi yang tinggi menyebabkan masyarakat menarik uangnya di bank demi memenuhi kebutuhan

pokoknya. Ketika minat masyarakat menjadi berkurang dan lebih mengalokasikan dana yang dimiliki untuk kebutuhan pokok mereka, sehingga transaksi berkurang dan dana dari masyarakat juga berkurang, menyebabkan bank kekurangan dana yang bisa mereka salurkan sehingga laba yang didapat oleh bank juga akan berkurang.

## **10. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perbankan**

BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada public. BI rate diimplementasikan oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank overnight (PUAB O/n). pergerakan suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan, kenaikan suku bunga deposito menyebabkan minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank juga akan meningkat, dan kenaikan suku bunga kredit menyebabkan biaya bunga pinjaman ikut meningkat. Jika pendapatan bunga bank naik maka akan meningkatkan laba atau keuntungan bank tersebut. Dengan kata lain kenaikan suku bunga bank Indonesia akan meningkatkan *Return On Asset (ROA)* (dengan asumsi kenaikan Suku Bunga Bank Indonesia diikuti oleh kenaikan suku bunga deposito dan suku bunga kredit sehingga biaya bunga ikut naik dan pendapatan bunga yang diterima bank akan semakin besar).

### **B. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Gul Sehrish, Irshad Faiza, 2013) tentang *Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan*. Hasil dari penelitian ini yaitu *Size*

berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE dan ROCE. *Capital* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), *Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM. *Deposits* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap ROA dan ROE. *GDP* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE. *Inflation rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE dan NIM. *Market capitalization* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Naseem et al., 2012) tentang *The Profitability of Banking Sector in Pakistan: An Empirical Analysis From 2006-2010*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Capital Deposits* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. *Loan* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROCE, ROA dan NIM. *GDP* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. *Inflation rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, ROCE dan NIM. *Market capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, ROCE dan NIM.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Bilal et al., 2013). tentang *Influence of Banking Specific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks: A Case Study of Pakistan*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Nonperforming loan to advances ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. *Deposits to assets ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. *Inflation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *GDP* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA. *Industry Production Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Dwijayanthi & Naomi, 2009), yaitu penelitian tentang *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*. Penilaian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negative antara *inflasi, suku bunga dan nilai tukar* terhadap profitabilitas, sedangkan *BI Rate* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan profitabilitas bank.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadjar, 2013) mengenai *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia Tahun 2007-2010*. Menunjukkan bahwa secara parsial faktor eksternal bank tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* bank umum, sedangkan CAR sebagai faktor internal berpengaruh terhadap ROA bank umum. Secara simultan faktor internal dan eksternal bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank umum dengan kontribusi sebesar 52,9%.
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Wisnu Mawardi, 2005) mengenai *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, BOPO mempengaruhi ROA secara negative dan signifikan. Sedangkan NIM memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. CAR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi keterkaitan antara variable yang diteliti

berdasarkan batasan dan rumusan masalah. Keterkaitan maupun hubungan pengaruh antara variable yang diteliti yang diuraikan berdasarkan kajian teori diatas. Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 Di Indonesia“. Dengan variabel dependen yaitu Profitabilitas sedangkan variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga. Selanjutnya, variabel dependen dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel independen.

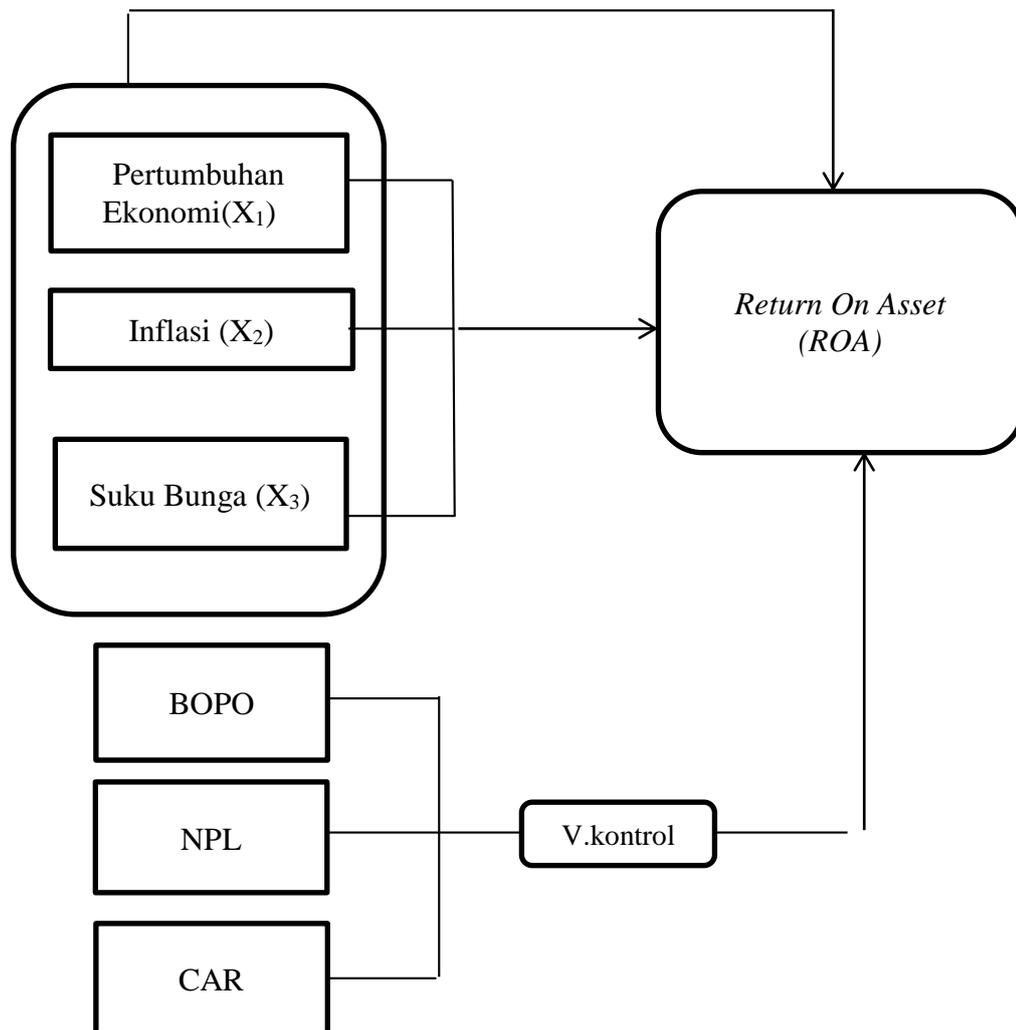
Pertumbuhan Ekonomi (X1) yang tinggi mencerminkan tingginya pendapatan yang diterima oleh masyarakat dan tumbuhnya perekonomian di suatu negara, sehingga masyarakat memiliki kelebihan uang dan masyarakat akan memilih untuk menyimpan atau menginvestasikan uangnya di bank dan ketika perekonomian tumbuh, arus jual beli juga akan meningkat dan kredit usaha juga akan mengalami peningkatan, hal ini akan berpengaruh positif bagi profitabilitas sebuah bank, karena secara tidak langsung ketika masyarakat menyimpan uangnya di bank pendapatan yang diterima oleh bank juga akan meningkat dan ketika kredit usaha meningkat maka bunga dari pengembalian pinjaman yang menjadi pendapatan bagi bank akan meningkat pula. Jika perekonomian baik maka profitabilitas (Y) yang diterima bank juga akan meningkat.

Naiknya tingkat inflasi (X2) akan membuat masyarakat memilih untuk menarik uangnya di bank, karena akan digunakan untuk kebutuhan mereka karena pada saat inflasi harga barang akan meningkat secara umum, tingkat suku bunga juga akan naik dan hal ini juga akan membuat keinginan masyarakat untuk meminjam ke bank menjadi menurun karena akan mendapat bunga pengembalian pinjaman yang tinggi, sehingga akan berpengaruh terhadap rendahnya profitabilitas (Y) yang akan diterima oleh bank.

Jika terjadi peningkatan pada pergerakan suku bunga bank Indonesia (X3) PUAB ini

diharapkan akan diikuti oleh perkembangan suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan, semakin tinggi BI rate yang ditetapkan oleh Bank Indonesia maka semakin tinggi pula suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank umum yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan bunga para bank umum yang berasal dari kredit dan deposito maka profitabilitas (Y) juga akan ikut naik.

Kerangka konseptual ini dimaksudkan kerangka berfikir untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menampilkan persepsi keterkaitan antara variable yang diteliti berdasarkan batasan dan rumusan masalah dengan berpijak pada kajian teori. Keterkaitan variable-variabel yang diteliti adanya pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi (X1), Inflasi (X2) dan Suku Bunga Bank Indonesia (X3) terhadap Profitabilitas bank yang ada di Indonesia. Untuk lebih jelas kaitan variable-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema konseptual berikut ini:



**Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Konvensional BUKU 4 di Indonesia**

#### **D. Hipotesis**

Sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang telah ditemukan, dan mengacu pada kajian teori dan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia.

2. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara inflasi terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia
3. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia
4. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga Indonesia terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olahan data dengan analisis regresi data panel, pembahasan penelitian yaitu pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank BUKU 4 di Indonesia, baik secara bersama-sama maupun secara parsial, didapatkan kesimpulan bahwa; pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga bank Indonesia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia. Secara parsial Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia. Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia. Suku bunga bank Indonesia memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional BUKU 4 di Indonesia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak hanya terfokus pada bank konvensional saja, tetapi juga dikaji bank syariah yang ada di Indonesia sebagai sampel penelitian. Agar hasil yang diperoleh dapat mewakili seluruh jenis bentuk bank yang ada di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali factor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dari perbankan dan juga rasio

pengukuran dari profitabilitas juga dilihat dari rasio yang lain, seperti ROE (*Return On Equity*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayerza, M. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Manajemen Keuangan*, 8(1), 86–96.
- Bilal, M., Saeed, A., Gull, A., & Akram, T. (2013). Influence of bank specific and macroeconomic factors on profitability of commercial banks: A case study of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(2), 117–127.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen perbankan*. Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dwijayanthy, F., & Naomi, P. (2009). Analysis of Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Bank Profitability (Period 2003-2007). *Karisma*, 3(2), 87–98.
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana Media.
- Fadjar, A. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 96–126.  
<https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.270>
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Gul Sehrish, Irshad Faiza, Z. K. (2013). Factors Affecting Bank Profitability in Parkstan. *The Romanian Economic Journal*, 6-7 September, 30–39.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, (2011).
- Kasmir. (2013). *Dasar-dasar perbankan*. Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Manurung, M. dan P. R. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Lembaga Penerbit FEUI.
- Mawardi, Wisnu, 2005, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank umum dengan Total Assets Kurang dari 1 Trilliun), *Jurnal bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1.
- Naseem, I., Saleem, A., Shah, S. Q., & Shah, A. A. (2012). The Profitability of Banking Sector in Pakistan. *SSRN Electronic Journal*, 4(2), 42–53.
- Robert S, P. (2009). *Ekonomi Mikro*. PT Indeks.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sukirno, S. (2011). *Mikro ekonomi*. Rajawali Pers.